

ABSTRAK

Penderita DM dengan luka gangrene dapat berkembang menjadi infeksi disebabkan oleh bakteri aerob maupun anaerob. Di Indonesia angka kejadian penderita ulkus diabetikum sebesar 15 % dari penderita DM. Faktor resiko terjadinya gejala infeksi dikarenakan kurangnya perilaku *personal hygiene*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan gejala infeksi luka gangren pada DM tipe-2 di Puskesmas Kali Rungkut Surabaya.

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Seluruh pasien yang memiliki gejala infeksi luka gangrene DM tipe-2 dengan sampel sejumlah 24 responden diambil secara *simple random sampling*. variabel independen penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* dan variabel dependen adalah gejala infeksi luka gangren. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, Analisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (62,5%) responden perilaku *personal hygiene* negatif dan sebagian besar (70,8%) responden mengalami gejala infeksi luka gangren. Hasil uji *fisher exact* didapatkan nilai $P= 0,004 < (0,05)$, berarti ada hubungan perilaku *personal hygiene* dengan gejala infeksi luka gangrene pasien DM tipe-2.

Semakin seseorang berperilaku *personal hygiene* negatif semakin beresiko mengalami gejala infeksi luka gangren. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang pentingnya *personal hygiene* dengan melibatkan keluarga agar bisa memotivasi pasien DM tipe-2 untuk berperilaku hidup sehat.

Kata kunci :Perilaku *Personal Hygiene*, Gejala Infeksi, Luka Gangren